

PEMAKNAAN KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU KARYA MARJINAL DALAM ALBUM *PREDATOR* (KAJIAN SOSIOSEMANTIK)

Yuliana Malau

e-mail : julianamalau7@gmail.com

Abstract: This research aims to: 1) Describe the forms and the meanings of social criticism on the lyrics of Marjinal's songs in the Predator Album. 2) Describe the sosiosemantic study on the lyrics of Marjinal's songs in the Predator Album. The type of this research is descriptive qualitative study. The subject of this research is 20 songs in the Predator Album. The analytic data is accomplished by the phases of selecting documentation related to research, analyze, and list the songs which had been identified as social criticism, the analysis would be focused on the denotation meanings. Afterwards, the researcher analyzed, consider the meaning of the social criticism, and decide the conclusion of the meaning. The data collecting technique applied by the researcher was see and note technique. The results of this study indicate: 1) The form and meaning of social criticism is a bureaucratic social problem, in this social problem there are several songs that discuss the complicated bureaucracy in Indonesia, social phenomena in it, there are song lyrics that criticize abuse of office. 2) Sociosemantic studies on song lyrics in predator albums containing social phenomena Political intrigue, social phenomena sweet promises, this is related to the number of children who are unable to continue their schooling because of the high cost of education in Indonesia, social problems of crime include justifying all means, looking down on others and having no manners.

Keywords: The meaning, Socially critical, Song lyric

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan bentuk dan makna kritik sosial pada lirik lagu karya Marjinal dalam album *Predator*. 2) Mendeskripsikan kajian sosiosemantik pada lirik lagu karya Marjinal dalam album *Predator*. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah peneliti sendiri. Analisis data melalui tahap memilih data dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, menganalisa dan mendaftar lagu-lagu yang sudah teridentifikasi dalam kritik sosial, analisis akan dipusatkan pada makna denotasi, selanjutnya melakukan analisis, melihat pemaknaan kritik sosial, menyusun kesimpulan pemaknaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Bentuk dan makna kritik sosial adalah masalah sosial birokrasi, pada masalah sosial ini ada beberapa lagu yang membahas tentang berbelitnya birokrasi yang ada di Indonesia, Fenomena sosial di dalamnya, terdapat lirik lagu yang mengkritik penyalahgunaan jabatan. 2) Kajian sosiosemantik pada lirik lagu dalam album *predator* berisi fenomena sosial Intrik politik, fenomena sosial janji manis, hal ini berhubungan dengan banyaknya anak-anak yang tidak mampu untuk melanjutkan sekolah mereka karena mahalnya biaya pendidikan di Indonesia, masalah sosial kejahatan meliputi menghalalkan segala cara, meremehkan orang lain dan tidak punya sopan santun.

Kata kunci: Pemaknaan, Kritik Sosial, Lirik Lagu

A. Pendahuluan

Firman Ode berpendapat bahwa karya sastra memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat karena karya sastra merupakan refleksi atau cerminan kondisi sosial masyarakat yang terjadi di dunia realitas sehingga karya itu menggugah perasaan orang untuk berpikir tentang kehidupan. Masalah sosial dan kejadian yang dialami, dirasakan dan dilihat oleh pengarang melahirkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam karyanya (Firman Ode, 2010). Kritik atau koreksi sebenarnya adalah bentuk kepedulian seseorang untuk memperbaiki keadaan. Bahkan seorang yang mampu memberikan kritik, baik melalui puisi, demonstrasi, ataupun lagu, mereka adalah orang yang peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Keraf (1985:133) mengungkapkan bahwa gaya bahasa adalah dapat diketahui sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang melibatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).

Lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau bisa disebut juga dengan susunan kata dalam sebuah nyanyian yang memiliki irama tertentu. Lirik lagu hampir sama dengan puisi. Bedanya hanya terletak pada pembawaannya saja. Lirik lagu dibawakan dengan diiringi dengan musik-musik tertentu, sedangkan kalau puisi tidak. Terkadang dalam sebuah lirik lagu kita melihat seperti puisi, memang sebuah lagu adalah merupakan sebuah puisi yang dinyanyikan. Artinya dapat

disimpulkan bahwa lirik lagu itu juga merupakan puisi.

B. Kajian Teori

Pada penelitian ini peneliti mengklasifikasikan jenis-jenis kritik sosial berlandaskan pada konsep sosiologi sastra Marx, dengan mengembangkan konsep konflik sosial berdasarkan konsep lembaga-lembaga kemasyarakatan, sehingga peninjauan kritik dilakukan sesuai permasalahan yang terjadi. Dalam konsep sosiologi sastra Marx dijelaskan bahwa eksistensi sastra sebagai produk pikiran dan perasaan manusia ditentukan oleh faktor di luar sastra, yaitu struktur material masyarakat (Kurniawan, 2011:46). Dalam menganalisis sastra dengan metodologi analisis sastra Marx, terdapat tiga paradigma yakni: pertama analisis terhadap aspek di luar sastra, yaitu struktur kelas

ekonomi masyarakat yang menjadi faktor determinasi sastra, yang dilakukan dengan mengidentifikasi latar sosial yang menjadi konteks terjadinya peristiwa. Kedua, analisis terhadap relasi struktural sastra dengan struktur masyarakat, yang tinjauan akhirnya adalah mengidentifikasi fenomena sosial masyarakat yang menjadi acuan dari perspektif konflik sosial antar kelas. Ketiga, analisis fungsi sosial sastra.

Kritik sosial pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi sembilan aspek, meliputi politik, ekonomi, kebiasaan, pendidikan, keluarga, moral, gender, agama, dan teknologi. Pembagian ini didasarkan pada pembagian lembaga-lembaga kemasyarakatan yang meliputi : politik, moral, pendidikan, agama, rumah tangga, ekonomi dan kebiasaan. Aspek-aspek ini

kemudian dikembangkan lagi menjadi sembilan aspek dengan membagi aspek kebiasaan menjadi dua, yaitu aspek kebudayaan dan aspek gender, karena gender dan budaya merupakan aspek yang sama-sama berakar pada kebiasaan masyarakat. Aspek ekonomi dikembangkan menjadi dua, yakni ekonomi dan teknologi. Sebab teknologi terlahir seiring dengan perkembangan ekonomi dan industri. Masalah-masalah yang ada sebenarnya adalah bagian dari lembaga-lembaga kemasyarakatan yang muncul karena ketidakstabilan kondisi baik itu individu maupun kelompok.

C. Metode Penelitian

Berikut adalah tahapan analisis penelitian : memilih data

dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Melalui proses pemilihan data maka penafsir akan semakin memahami konteks kritik sosial sehingga memperoleh tahap pemahaman awal, menganalisa dan mendaftar lagu-lagu yang sudah teridentifikasi dalam kritik sosial, analisis akan dipusatkan pada makna denotasi yaitu bagaimana ia digambarkan, pemilihan objek, kata-kata, latar belakang serta elemen lainnya, selanjutnya melakukan analisis, melihat pemaknaan kritik sosial, menyusun kesimpulan berdasarkan poin 1,2,3, dan 4 untuk mendapatkan pemaknaan kritik sosial dari album *predator* karya marjinal

D. Pembahasan

a) Bentuk dan Pemaknaan Kritik Sosial Pada Lagu “Negri-negri”

Pada lirik lagu “Negri-negri” bentuk masalah sosial yang terdapat di dalamnya yakni masalah ekonomi yang mana fenomena masalahnya kemiskinan. Dalam bait pertama lirik tersebut

*lihatlah negri kita
yang subur dan kaya raya
sawah ladang terhampar kuas samudera biru*

Memberikan gambaran keindahan negeri ini. Dalam bait selanjutnya, kondisi yang berbeda melalui lirik

*tapi rataplah negri kita
yang tinggal hanyalah cerita.*

Cerita tentang pengangguran yang semakin meningkat, kemiskinan merajalela, serta kesedihan pedagang kaki lima yang tergusur dan teraniaya.

Bait selanjutnya menceritakan begitu malangnya nasib anak-anak yang seharusnya masih bersekolah

*bocah-bocah kecil merintih
melangsungkan mimpi di jalanan.
inilah negri kita
alamnya kelam tiada berbintang
dari derita dan derita, menderita...derita terus.*

Penderitaan yang ada di negeri seolah mengancam semua lapisan masyarakat termasuk anak-anak dan kaum pekerja. Mereka para petinggi yang memiliki jabatan merasa berhak menghakimi yang ada di bawahnya, tercantum pada lirik

*dinodai, digagahi, dikuasai
dikangkangi, dihabisi, para penguasa rakus.*

E. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis pemaknaan kritik sosial pada lirik lagu karya marjinal dalam album predator kajian sosiosemantik, bentuk dan pemaknaan kritik sosial dari ke-20 lagu pada album predator membahas masalah sosial meliputi : Masalah sosial birokrasi, pada masalah sosial ini ada beberapa lagu yang membahas tentang berbelitnya birokrasi yang ada di Indonesia. Masalah sosial birokrasi masih dikerucutkan fenomena sosial di dalamnya, terdapat lirik lagu yang mengkritik penyalahgunaan jabatan, di dalamnya berisi tentang bagaimana seharusnya petinggi negara bekerja dengan baik untuk mengayomi rakyat ternyata mereka hanya mengecewakan dan menyalahgunakan jabatan mereka untuk menindas rakyat kecil.

Dari ke-20 lagu dapat disimpulkan bahwa semua lagu mengandung kritik sosial dan dapat dikaji melalui ilmu sosiologi dan ilmu semantik, pada kajian sosiologi penulis menjabarkan kritik sosial dalam sudut pandang ilmu sosiologi dan pada kajian semantik penulis memaknai kritik sosial menurut sudut pandang semantik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan dan ilmu pengetahuan yang baru untuk pembaca yang kritis atau tertarik dengan fenomena dan masalah sosial yang ada di sekitar kita. Sebagai pembaca kita harus lebih kritis lagi

dalam memaknai masalah sosial yang ada, serta sebisa mungkin memberikan kontribusi agar di lain hari bukan hanya sekedar mengkritik secara tulis saja namun juga harapan semakin banyak pembaca dan penulis yang memiliki keresahan terhadap masalah sosial.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk melakukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kritik sosial, ilmu

sosiologi dan ilmu semantik.

Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti kritik sosial dengan kajian yang sama sebaiknya disarankan untuk meneliti masalah sosial pada lagu-lagu terbaru yang mengusung kritik pada liriknya misal band tashora, melancholic bitch, efek rumah kaca, dan navicula. Sehingga diharapkan dapat melengkapi penelitian yang sudah ada sebelumnya supaya menjadi lebih lengkap dan mendalam.

Daftar Pustaka

- Adorno. 1973. *Negative Dialectics*. London: Routledge and Kegan Paul.
- Angi Saputri 2016. “Konflik sosial pada novel warisan karya Chairul Harun”.
Vol 5, No 2
- Anwar, Ahya. 2015. *Teori Sosial Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Band Indie Pandai Besi. 2014. “Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Malang”. [Internet]. <http://efekrumahkaca.net/en/crowdfunding-pandai-besi#.UzGJNvmSwzl>, diakses 01 April 2019 jam 23.00
- Cangara, Hafeid. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Damsar. 2015. *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta: PT. Aditya Andrebina Agung.
- Delfgaauw, Bernard. 1998. *Filafat Abad 20*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Faruk. 2016. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathur Rahman 2009. “Implikasi Teori Sosial Kritis terhadap Perkembangan Riset Psikologi”.08,
(<https://journal.uny.ac.id/index.php/paradigma/article/view/5931>) diunduh 15 Agustus 2019
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Heru. 2011. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Laely Nurul Aliyah 2010. “Kritik sosial dalam kumpulan sajak terkenal topeng Cirebon karya Ajip Rosidi: tinjauan sosiologi sastra”. 01,
(<http://eprints.ums.ac.id/view/divisions/A310/2010.html>) diunduh 16 Agustus 2019

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Yuliana Malau
Email : julianamalau7@gmail.com
TTL : Lampung 07 Juli 1995
Judul Skripsi : Pemaknaan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Karya Marjinal
Dalam Album *Predator* (Kajian Sosiosemantik)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
Alamat : Jalinan, Kedungan, Pedan Klaten